

BAB IV

PENGUMPULAN DATA

A. Orientasi Kanchah Penelitian

Tahap pertama yang harus dilakukan sebelum penelitian ialah terlebih dahulu menetapkan kanchah atau tempat dilaksanakannya penelitian serta mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Kota Semarang sebagai lokasi penelitian karena peneliti menemukan fenomena kenaikan angka partisipasi pemilih dalam Pilkada Kota Semarang 2015 yang didominasi oleh kelompok pemilih muda dalam rentang usia 18 – 25 tahun sebesar 65,97% (Viva, 2015), setelah sebelumnya di tahun 2010, partisipasi pemilih muda hanya mencapai 60,02% (Antara, 2015). Peningkatan persentase pemilih muda dalam Pilkada Kota Semarang ditengarai oleh faktor keberhasilan KPU dalam melakukan sosialisasi dan pendidikan politik melalui saluran media sosial. Selain itu, penelitian dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Politik dan Kepercayaan Politik dengan Partisipasi Politik Daring pada Mahasiswa Pengguna Media Sosial” belum pernah dilakukan di wilayah Kota Semarang.

Menurut KPU, pemilih muda berusia 18 – 25 tahun yang sebagian besar berasal dari kelompok mahasiswa atau sedang menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (Viva, 2015). Di Kota Semarang, terdapat 14 kampus atau perguruan tinggi negeri maupun swasta yang menyelenggarakan program pendidikan jenjang S1 atau D4 berbagai jurusan (Metro, 2017). Dikarenakan pertimbangan waktu dan keterwakilan data, yakni bertepatan dengan masa libur semester ganjil tahun 2017/2018, maka peneliti secara etis memutuskan untuk mengambil subjek penelitian di empat perguruan tinggi, yaitu Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Katolik Soegijapranata, dan Universitas Islam Sultan Agung.

B. Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi perizinan penelitian, penyusunan alat ukur atau skala dan uji coba alat ukur penelitian, yang meliputi sebagai berikut:

1. Perizinan Pengumpulan Data

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan koordinasi dengan pengurus himpunan mahasiswa jurusan/fakultas di tiap kampus yang peneliti tuju. Pertama, di Universitas Diponegoro, peneliti berkoordinasi dengan salah satu pengurus himpunan mahasiswa fakultas psikologi dan jurusan teknik industri agar membantu peneliti dapat menemui atau menyebarkan skala penelitian pada

mahasiswa. Kedua, di Universitas Negeri Semarang, peneliti menghubungi pengurus himpunan mahasiswa jurusan psikologi, pendidikan kewarganegaraan, dan mipa agar membantu peneliti untuk menyebarkan skala penelitian pada mahasiswa. Ketiga, di Universitas Katolik Soegijapranata, peneliti menemui secara langsung subjek penelitian di kawasan kampus, terutama di gedung perpustakaan dan fakultas psikologi. Keempat, di Universitas Islam Sultan Agung, peneliti menemui pengurus himpunan mahasiswa fakultas psikologi agar membantu peneliti menyebarkan skala penelitian pada mahasiswa di kampus tersebut. Peneliti juga membuat surat bukti penelitian berupa *Informed Consent* yang menyatakan kesediaan mahasiswa untuk menjadi subjek penelitian ini.

2. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan oleh peneliti berupa skala yang terdiri dari tiga skala, yaitu skala partisipasi politik daring, skala efikasi politik, dan kepercayaan politik. Ketiga skala berbentuk tertutup dalam arti subjek penelitian hanya diminta untuk memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dan yang penting sesuai dengan keadaan dirinya sendiri. Pilihan jawaban skala partisipasi politik daring terdiri dari empat opsi, yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Sering (S), dan Sering Sekali (SS). Sangat Sering (SS). Skoring pernyataan skala partisipasi politik daring dimulai dari 0-3. Opsi jawaban skala efikasi politik dan kepercayaan politik ialah Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), Sangat

Sesuai (SS). Skoring pernyataan pada skala efikasi politik dan kepercayaan politik dimulai dari 1-4.

a. Skala Partisipasi Politik Daring

Skala partisipasi politik daring disusun berdasarkan lima bentuk perilaku partisipasi politik daring. Sebaran nomor item pernyataan skala partisipasi politik daring dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Sebaran nomor item pada skala partisipasi politik daring

No.	Bentuk	Nomor Item		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Komunikasi dengan politisi secara daring	1, 3	18, 20	4
2.	Diskusi politik daring	5, 7	14, 16	4
3.	Menulis gagasan politik melalui internet	2, 9	10, 12	4
4.	Menyebarkan informasi politik secara daring	13, 15	6, 8	4
5.	Ikut serta dalam petisi daring	17, 19	4, 11	4
	Jumlah	10	10	20

b. Skala Efikasi Politik

Skala efikasi politik disusun berdasarkan dua dimensi efikasi politik. Sebaran nomor item pernyataan skala efikasi politik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Sebaran nomor item pada skala efikasi politik

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Efikasi politik internal	Warganet yakin dirinya mampu memahami politik dan dinamikanya.	1,4	13,15	4
		Warganet yakin untuk melakukan partisipasi politik secara efektif	2,7	9,11	4
2.	Efikasi politik eksternal	Warganet yakin pemerintah berlaku responsif terhadap aspirasi masyarakat.	12,16	6,8	4
		Warganet yakin pemerintah bekerja melayani kepentingan rakyat	10,14	3,5	4
	Jumlah		8	8	16

c. Skala Kepercayaan Politik

Skala kepercayaan politik disusun berdasarkan empat dimensi kepercayaan politik. Sebaran nomor item pernyataan skala kepercayaan politik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Sebaran nomor item pada skala kepercayaan politik

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Competence</i>	Warganet percaya kemampuan politisi berdasarkan kualifikasi pendidikan atau keahlian	3, 17	30, 32	4
		Warganet percaya kemampuan politisi dari pengalamannya kinerjanya	5, 7	26, 28	4
2.	<i>Integrity</i>	Warganet percaya politisi bersikap jujur dan terbuka	9, 11	22, 24	4
		Warganet percaya konsistensi tindakan, nilai, dan prinsip para politisi	13, 15	18, 20	4
3.	<i>Reliability</i>	Warganet percaya para politisi bekerja sesuai visi dan misi	1, 19	14, 16	4
		Warganet percaya kinerja politisi berdasarkan rekam jejak sebelum menjabat.	21, 23	10, 12	4
4.	<i>Fairness</i>	Warganet percaya pemerintah menjunjung tinggi penegakan hukum	8, 27	4, 25	4
		Warganet percaya negara berlaku sama terhadap seluruh masyarakat	2, 29	6, 31	4
Jumlah			16	16	32

C. Uji Coba Skala

Skala yang telah disusun pada tahap pertama dilakukan uji validitas isi dengan *expert judgment* oleh dua orang, yakni pembimbing pertama dan pembimbing kedua. *Expert judgment* dilakukan dalam tiga kali pertemuan, yakni pada tanggal 8 Januari 2018, 11 Januari 2018, dan 18

Januari 2018. Uji validitas skala tahap kedua ialah uji keterbacaan dengan tiga mahasiswa pada tanggal 15 Februari 2018. Apabila mahasiswa tersebut mengerti dan memahami setiap kalimat pernyataan, maka peneliti selanjutnya melakukan pengumpulan data.

Dari hasil uji keterbacaan alat ukur diketahui bahwa skala dapat dipahami oleh mahasiswa, sehingga tidak perlu lagi melakukan perubahan alat ukur. Setelah melakukan uji validitas skala melalui *expert judgment* dan uji keterbacaan, maka peneliti melakukan *try out* pada tanggal 20 Februari 2018 di kampus Universitas Diponegoro. Pada tahap ini, peneliti ditemani oleh rekan peneliti dan seorang pengurus himpunan mahasiswa fakultas psikologi untuk menemui subjek di sekitar gedung fakultas psikologi. Selanjutnya pada tanggal 22 Februari 2018, peneliti menemui subjek penelitian di kampus Universitas Negeri Semarang ditemani oleh seorang pengurus himpunan mahasiswa jurusan psikologi di sekitar kawasan fakultas ilmu pendidikan. Kemudian, pada tanggal 23 Februari 2018, peneliti menemui pengurus himpunan mahasiswa fakultas psikologi Universitas Islam Sultan Agung agar bersedia menemui peneliti menemui subjek di sekitar kawasan fakultas psikologi. Selanjutnya, pada tanggal 24 Februari 2018, peneliti ditemani oleh rekan peneliti, menemui subjek penelitian di kawasan kampus Universitas Katolik Soegijapranata, khususnya gedung perpustakaan dan fakultas psikologi. Jumlah skala yang dibagikan peneliti kepada subjek ialah 133 eksemplar, sedang yang

kembali sejumlah 132 eksemplar. Dari 132 eksemplar, sejumlah 125 eksemplar layak untuk diolah lebih lanjut.

Tahap uji validitas skala selanjutnya dilakukan dengan bantuan SPSS 21, yakni menggunakan teknik uji korelasi *part-whole* dan uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach*. Pengujian validitas skala penelitian menggunakan kriteria koefisien validitas $\geq 0,148$ (tabel R, $n=125,df=123$). Koefisien validitas dari item skala dengan nilai $\geq 0,148$ menunjukkan bahwa item-item pada skala penelitian telah memenuhi kriteria validitas atau layak mengukur variabel yang diteliti.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan kriteria koefisien reliabilitas yang baik adalah $> 0,70$. Guilford (dalam Siregar, 2008) menjelaskan bahwa suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitasnya berkisar antara 0,70 – 0,90 dikatakan sangat reliabel.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Partisipasi Politik Daring

Skala partisipasi politik daring dalam penelitian ini terdiri dari total 20 item pernyataan. Setelah dilakukan pengujian validitas pada 125 responden, maka diketahui terdapat satu item pernyataan pada skala yang gugur atau tidak memenuhi validitas item yang telah ditentukan sebelumnya ($\geq 0,148$). Hasil pengujian validitas pada skala partisipasi politik daring menunjukkan koefisien validitas item berkisar antara 0,283 – 0,823.

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* pada skala partisipasi politik daring berada pada skor 0,900. Hasil ini menunjukkan bahwa skala partisipasi politik yang digunakan reliabel.

Tabel 9. Sebaran Item Valid dan yang gugur pada skala partisipasi politik daring

No	Bentuk Perilaku	Nomor-nomor Item		Item valid	Item gugur
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>		
1.	Komunikasi dengan politisi secara daring	1, 3	18, 20	4	-
2.	Diskusi politik daring Menulis gagasan politik melalui internet	5, 7	14, 16	4	-
3.	Menyebarkan informasi politik secara daring	2*, 9	10, 12	3	1
4.	Ikut serta dalam petisi daring	13, 15	6, 8	4	-
5.	Komunikasi dengan politisi secara daring	17, 19	4, 11	4	-
Jumlah		9	10	19	1

Keterangan :

Angka dengan tanda *: Nomor item gugur

Angka tanpa tanda * : Nomor item valid

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Efikasi Politik

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada skala efikasi politik dengan total 125 responden diketahui bahwa dari total 16 item pernyataan terdapat dua item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan sebelumnya yaitu $\geq 0,148$. Dengan demikian tersisa 14 item pernyataan. Koefisien validitas skala efikasi politik berkisar 0,179 – 0,590 dengan koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,715.

Hasil ini menunjukkan bahwa skala efikasi politik yang digunakan dalam penelitian ini layak mengukur variabel penelitian. Berikut merupakan tabel data sebaran item yang valid dan gugur pada skala efikasi politik.

Tabel 10. Sebaran item valid dan yang gugur pada skala efikasi politik

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Item Valid	Item Gugur
			Favorable	Unfavorable		
1.	Efikasi politik internal	Warganet yakin dirinya mampu memahami politik dan dinamikanya.	1,4	13,15	4	-
		Warganet yakin untuk melakukan partisipasi politik secara efektif	2*,7	9,11	3	1
2.	Efikasi politik eksternal	Warganet yakin pemerintah berlaku responsif terhadap aspirasi masyarakat.	12,16	6,8	4	-
		Warganet yakin pemerintah bekerja melayani kepentingan rakyat	10*,14	3,5	3	1
Jumlah			6	8	14	2

Keterangan :

Angka dengan tanda * : Nomor item gugur

Angka tanpa tanda * : Nomor item valid

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kepercayaan Politik

Pada pengujian validitas item pernyataan skala kepercayaan politik diketahui terdapat enam item pernyataan yang tidak memenuhi kriteria pengujian validitas yang telah ditentukan sebelumnya. Total item yang dinyatakan valid tersisa 26 item pernyataan. Koefisien validitas skala pola asuh otoriter berkisar antara 0,149 – 0,690 dengan koefisien reliabilitas

Alpha Cronbach 0,805. Hasil ini menunjukkan bahwa skala kepercayaan politik yang digunakan dalam penelitian ini dinilai layak untuk mengukur variabel penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Berikut merupakan tabel data sebaran item valid dan gugur pada skala kepercayaan politik.

Tabel 11. Sebaran item valid dan yang gugur pada skala kepercayaan politik

No.	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Item Valid	Item Gugur
			Favorable	Unfavorable		
1.	<i>Competence</i>	Warganet percaya kemampuan politisi berdasarkan kualifikasi pendidikan atau keahlian	3*, 17	30, 32	3	1
		Warganet percaya kemampuan politisi dari pengalaman dan kinerja	5, 7	26*, 28	3	1
2.	<i>Integrity</i>	Warganet percaya politisi bersikap jujur dan terbuka	9, 11	22, 24	4	-
		Warganet percaya konsistensi tindakan, nilai, dan prinsip para politisi	13, 15	18, 20	4	-
3.	<i>Reliability</i>	Warganet percaya para politisi bekerja sesuai visi dan misi	1, 19	14*, 16	3	1
		Warganet percaya kinerja politisi berdasarkan rekam jejak sebelum menjabat.	21, 23	10*, 12	3	1
4.	<i>Fairness</i>	Warganet percaya pemerintah menjunjung tinggi penegakan hukum	8*, 27	4, 25	3	1
		Warganet percaya negara berlaku sama terhadap seluruh masyarakat	2*, 29	6, 31	3	1
Jumlah			13	13	26	6

Keterangan :

Angka dengan tanda * : Nomor item gugur

Angka tanpa tanda * : Nomor item valid

D. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Try out atau uji coba skala penelitian dilaksanakan pada tanggal 20-24 Februari 2018. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah para mahasiswa di empat perguruan tinggi, yaitu Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, Universitas Katolik Soegijapranata, dan Universitas Islam Sultan Agung yang dipilih dengan teknik kluster sampling. Jumlah subjek dalam *try out* penelitian ini adalah 125 orang, dengan rincian: 34 orang berasal dari Universitas Negeri Semarang, 27 orang dari Universitas Islam Sultan Agung, 33 orang dari Universitas Diponegoro, dan 31 orang dari Universitas Katolik Soegijapranata.

Setelah melakukan *try out* di keempat lokasi dan seleksi item skala penelitian, selanjutnya peneliti meminta bantuan pengurus himpunan mahasiswa di fakultas atau jurusan psikologi di tiga kampus, yaitu pada tanggal 1 Maret 2018 di Universitas Diponegoro, 2 Maret 2018 di Universitas Negeri Semarang, dan 5 Maret 2018 di Universitas Islam Sultan Agung untuk kembali menyebarkan skala penelitian pada mahasiswa. Sedangkan di Universitas Katolik Soegijapranata, pada tanggal 6 – 9 Maret 2018 peneliti menemui subjek penelitian secara langsung, terutama di gedung fakultas psikologi dan perpustakaan.

Dari 200 eksemplar skala yang peneliti sebarkan di empat kampus tersebut, sebanyak 167 eksemplar skala kembali, namun ditemukan terdapat 30 eksemplar yang tidak diisi atau tidak memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut. Oleh karena itu, total ada 137 eksemplar skala yang

kembali dan layak untuk diolah dalam proses analisis lebih lanjut dengan rincian: 36 orang dari Universitas Negeri Semarang, 30 orang dari Universitas Islam Sultan Agung, 35 orang dari Universitas Diponegoro, dan 36 orang dari Universitas Katolik Soegijapranata.

Selama proses pengambilan data, peneliti cukup menemui kesulitan, terutama dalam pencarian subjek penelitian karena pada saat itu, mahasiswa sedang libur semester ganjil tahun 2017/2018, sehingga peneliti membutuhkan waktu lebih lama untuk mengumpulkan data.

